

Disdik Sumsel Tetapkan 50% PPDB Jalur Zonasi

PALEMBANG (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumatera Selatan menetapkan 50 persen kuota penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2024/2025 untuk jenjang SMA negeri melalui jalur zonasi. "Kami menetapkan kuota PPDB jenjang SMA negeri tahun ini melalui jalur zonasi 50 persen, afirmasi 15 persen, jalur mutasi atau perpindahan tugas orang tua/wali lima persen, dan jalur prestasi 30 persen dari daya tampung sekolah," kata Plt Kadisdik Sumsel Sutoko, di Palembang, Senin (15/4).

Sutoko menjelaskan, penerimaan peserta didik baru jenjang SMA pada tahun ini tanpa tes potensi akademik, kecuali sekolah yang seluruh kegiatannya di asrama. Kemudian dikecualikan juga untuk sekolah pendidikan khusus seperti Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (SONS) dan SMA Negeri Sumsel di Palembang serta SMA Negeri 3 Kayu Agung di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Selain sekolah yang dikecualikan tersebut, tidak boleh melakukan tes potensi akademik untuk melakukan PPDB.

Ia menjelaskan, dalam penyusunan petunjuk teknis PPDB SMA negeri di Sumsel berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang PPDB.

"Kemudian didukung, Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendi-

dikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47/M/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang PPDB," ujarnya.

Mengenai jadwal penerimaan peserta didik baru untuk jenjang SMA negeri di provinsi dengan 17 kabupaten dan kota itu, pendaftaran dibuka serentak mulai 23 April 2024. Pendaftaran dan verifikasi PPDB jalur afirmasi dan perpindahan tugas orang tua/wali pada 23-30 April 2024.

Untuk pendaftaran jalur zonasi dan verifikasi pada 3-18 Mei 2024, pendaftaran dan verifikasi jalur prestasi pada 20-29 Mei 2024.

Penyaluran kelebihan calon peserta didik, dilakukan secara daring (online) khusus melalui sistem aplikasi PPDB terintegrasi pada 30 Mei 2024. Pendaftaran dan verifikasi PPDB jalur prestasi pada 20-29 Mei 2024, dan penyaluran kelebihan calon peserta didik secara daring khusus sistem aplikasi PPDB terintegrasi pada 30 Mei 2024.

Sedangkan pengumuman hasil seleksi PPDB pada 31 Mei 2024 secara daring atau pada papan pengumuman di setiap sekolah. Selanjutnya bagi calon peserta didik yang dinyatakan lolos verifikasi berkas, diminta untuk melakukan daftar ulang sesuai jadwal yakni pada 3-8 Juni 2024 secara tatap muka. (Ant)-d

SISWA MERASAKAN MANFAATNYA

'Quran Camp' Unggulan SMPIT Bakti Insani

SLEMAN (KR) - SMPIT Bakti Insani yang beralamat di Jumeneng Kidul Sumberadi Mlati Sleman, menggelar kegiatan 'Quran Camp Angkatan I'. Kegiatan ini merupakan even khusus untuk para siswa kelas 9 di sepuluh hari terakhir di bulan ramadan lalu. Ajang yang dilaksanakan selama tiga hari dari 31 Maret hingga 2 April 2024 ini, berlangsung di Masjid KH Sudja', Kompleks RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati SPdI menyampaikan, sebanyak 15 siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh antusias. Selama tiga hari, para peserta tinggal dan beriktikaf di masjid dan mengikuti berbagai macam kegiatan. Di antaranya jamaah salat wajib dan tarawih, taddarus Alquran, kajian jelang buka puasa, salat tahajud pada pukul 03.00 WIB, zikir dan doa bersama. Selain itu, mereka juga *sharing* motivasi seputar Alquran dan muhasabah/refleksi diri.

Menurut Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati, kegiatan tersebut digelar dengan tujuan untuk memberi pengalaman hidup dan kenangan belajar yang menyenangkan bagi siswa, melatih siswa untuk melaksanakan amalan sunah iktikaf di sepuluh hari terakhir ramadan,

membekali siswa sebelum lulus sekolah dengan berbagai sesi motivasi, sebagai wahana untuk penyegaran atau *refreshing* dari rutinitas belajar di sekolah dan menguatkan jiwa siswa agar selalu dekat dengan Allah SWT.

"Di samping itu, event ini juga menjadi ajang untuk mendekatkan SMPIT Bakti Insani kepada masyarakat Sleman agar semakin dikenal luas," ujarnya, sebagaimana disampaikan Humas Sekolah Cahyaningsih SPd dalam keterangan persnya, Senin (15/4). Ia menambahkan, Quran Camp menjadi salah satu program spesial dan unggulan dari SMPIT Bakti Insani. Hal ini karena kesan yang dalam dan manfaatnya yang sangat terasa bagi para peserta. Ke depan, Quran Camp akan digelar rutin setiap tahun khusus untuk para siswa kelas 9 pada bulan ramadan. (Obi)-d

Para peserta Quran Camp saat berada di Masjid KH Suja' RSU PKU Gamping.



KR-Istimewa

Para peserta Quran Camp saat berada di Masjid KH Suja' RSU PKU Gamping.

SOAL BAJU SERAGAM SEKOLAH

Kemendikbudristek: Tak Ada Perubahan

JAKARTA (KR) - Tidak ada pergantian dan tidak ada perubahan ketentuan mengenai baju 'Seragam Sekolah'. Semua aturan masih tetap, yakni merujuk pada Permendikbudristek No 50 Tahun 2022.

Melalui akun Instagram resmi Kemendikbudristek, kabar tersebut dibantah. Senin (15/4). Kemendik-

budristek menyatakan, soal seragam sekolah tidak ada perubahan. Aturan tentang seragam sekolah masih sama.

Hal itu menanggapi pemberitaan yang sempat viral dan beredar mengenai perubahan seragam sekolah yang berlaku setelah lebaran. "Kami sampaikan jika hal tersebut tidak

benar," tulis Kemendikbudristek di akun resmi Instagram Kemendikbud yang juga sudah dikonfirmasi KR.

Oleh karena itu, siswa tidak harus membeli seragam baru pada tahun 2024. "Nah, tetap bijak dalam mencerna informasi, ya, #SahabatDikbud. Salam literasi! lanjutnya. (Ati)-d



KR-Antara/Fikri Yusuf

Mumpung belum masuk kerja dan sekolah, sehingga banyak wisatawan domestik yang mengunjungi Pantai Sanur Bali, Senin (15/04/2024) mandi dan berenang di pantai tersebut. Hari terakhir libur dan cuti bersama Hari Raya Idul Fitri itu, benar-benar menjadi momen istimewa. Para orangtua bersama anak-anaknya menikmati keindahan pantai dengan mandi di laut. harapannya, saat masuk kerja dan sekolah dalam keadaan segar.

EKONOMI

KONFLIK IRAN-ISRAEL

Berpotensi Pengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Ekonom sekaligus Menteri Riset dan Teknologi periode 2019-2021 Bambang Brodjonegoro menilai, serangan Iran ke Israel pada Sabtu malam (13/4) lalu berpotensi berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Eskalasi konflik kedua negara tersebut dapat berimbas pada perubahan target pertumbuhan ekonomi tahun ini dari 5,2 persen menjadi 4,6-4,8 persen. "Mungkin (pertumbuhan ekonomi) bisa agak terdorong ke bawah, ke 4,6-4,8 persen karena keseimbangan eksternal yang terganggu, ditambah dengan potensi inflasi," ujar Bambang dalam diskusi 'Ngobrol Seru Dampak Konflik Iran-Israel ke Ekonomi RI' oleh Eisenhower Fellowships Indonesia Alumni Chapter secara virtual di Jakarta, Senin (15/4).

Kendati demikian, Bambang mengatakan, masih ada harapan bagi Indonesia untuk mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi hingga berhasil mencapai 5,2 persen tahun ini. Satu-satunya harapan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yakni melalui konsumsi domestik saat penyelenggaraan pemilihan daerah (Pilkada) 27 November 2024 nan-

ti. "Tapi kalau melihat dampak dari pemilu kemarin, pemilu sekarang agak beda dari pemilu sebelumnya, karena pemilu sekarang orang mainnya di medsos (media sosial), jadi tidak banyak dampak konsumsi yang di luar konsumsi data atau internet," tuturnya.

Sebagai informasi, Iran memulai serangan udara terhadap Israel pada Sabtu malam (13/4) sebagai balasan atas serangan udara pada 1 April terhadap fasilitas diplomatiknya di Damaskus Suriah.

Serangan Israel menewaskan sedikitnya tujuh anggota Korps Garda Revolusi Islam Iran, termasuk dua jenderal tertinggi. Iran menuding Israel melakukan serangan itu, dan berjanji untuk membalasnya.

Sementara, Tel Aviv belum secara resmi mengaku bertanggung jawab atas serangan itu, tetapi selama berbulan-bulan mereka telah melakukan beberapa serangan terhadap sasaran Iran di Suriah.

Atas kondisi tersebut, Indonesia menyatakan keprihatinan atas eskalasi situasi keamanan di Timur Tengah dan menyerukan agar Iran dan Israel menahan diri. (Ant)-d

Menkeu-Eselon I Bahas Geopolitik Terkini

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengadakan pertemuan dengan Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara dan jajaran eselon I Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Minggu (14/4) malam. Pertemuan itu guna membahas perkembangan situasi ekonomi global dan tensi geopolitik terkini.

"Perkembangan situasi ekonomi dan keuangan global dan tensi geopolitik yang sangat tinggi bergerak cepat dan dinamis. Kondisi ini memengaruhi berbagai indikator ekonomi yang perlu diantisipasi dan diwaspadai," ujar Sri Mulyani dalam akun Instagram resmi @smin-drawati, seperti dikutip di Jakarta, Senin (15/4).

Bendahara Negara mengatakan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan terus menjadi instrumen yang penting dalam menghadapi gejolak serta dinamika global dan nasional.

Di samping membahas kondisi ekonomi dan geopolitik, Menkeu dan jajarannya turut membahas persiapan pertemuan G20

pada minggu depan serta Spring Meeting IMF-World Bank dalam rapat tersebut.

"Masih suasana lebaran, snack favorit dan suguhan khas kastengel dan nastar serta putri salju cookies

menemani rapat kami," kata Sri Mulyani.

Diketahui, kondisi global tengah berhadapan dengan ketegangan konflik antara Iran dengan Israel. Permusuhan terbaru antara Iran dan Israel dipicu serangan terhadap Konsulat Iran di Damaskus, Suriah pada 1 April lalu. (Ant)-d



KR-Antara/Robby Jovan

PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) memperkirakan ada 20 ribu lebih penumpang kereta cepat Whoosh pada H+4 Lebaran atau Minggu (14/4). General Manager Corporate Secretary KCIC, Eva Chairunisa di Bandung mengatakan, volume penumpang masih tinggi ditandai terus berlangsungnya pembelian tiket.

Muhammad Zuhdan, S.J.P.M.A
Kaprodil Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta

SETIAP ilmuwan politik memiliki pandangan masing-masing dalam menafsirkan demokrasi, bahkan di kalangan ilmuwan politik tidak ada kesepakatan tunggal atas definisi demokrasi itu sendiri, dan yang biasa dilakukan adalah menerjemahkan secara asal-usul kata dari Bahasa Yunani Kuno, *demos* : rakyat dan *kratos* : kedaulatan. Singkat kata, demokrasi secara murni bahasanya berarti "kedaulatan rakyat". Demo-

Demokrasi Rahmatan Lil 'Alamin ala Pancasila : Refleksi Lebaran Kebangsaan

krasi sejak kelahirannya memunculkan perdebatan juga, Aristoteles melihat demokrasi sebagai bentuk ideal pemerintahan, tetapi sisi lain Socrates melihat tipe ideal pemerintahan bukan demokrasi tapi aristokrasi. Socrates mengidealkan negara harus dipimpin oleh kaum aristokrat, dan yang dimaksud aristokrat itu kaum pemikir, walaupun pada perkembangan selanjutnya aristokrasi itu diidentikan dengan kaum bangsawan. Demokrasi menurut Socrates jika tidak terkontrol dengan baik akan jatuh pada mobokrasi, yaitu pemerintahan yang dipimpin oleh orang-orang bodoh.

Perdebatan antara Aristoteles dan Socrates mempengaruhi pendekatan para pemikir politik selanjutnya, ada yang melihat demokrasi itu bentuk ideal pemerintahan tapi pada saat yang sama demokrasi masih perlu penyempurnaan sesuai sejarah dan konteks sosiologi kekuasaan masing-masing: kedaulatan. Singkat kata, demokrasi secara murni bahasanya berarti "kedaulatan rakyat". Demo-

krasi sejak kelahirannya memunculkan perdebatan juga, Aristoteles melihat demokrasi sebagai bentuk ideal pemerintahan, tetapi sisi lain Socrates melihat tipe ideal pemerintahan bukan demokrasi tapi aristokrasi. Socrates mengidealkan negara harus dipimpin oleh kaum aristokrat, dan yang dimaksud aristokrat itu kaum pemikir, walaupun pada perkembangan selanjutnya aristokrasi itu diidentikan dengan kaum bangsawan. Demokrasi menurut Socrates jika tidak terkontrol dengan baik akan jatuh pada mobokrasi, yaitu pemerintahan yang dipimpin oleh orang-orang bodoh.

Perbedaan karakter demokrasi antara negara-negara Skandinavia dengan negara-negara Anglo-Saxon tentu saja berangkat dari sejarah politik dan sejarah terbentuknya di masing-masing negara tersebut. Walaupun berbeda mereka tetap sama dalam akar dasar pemikirannya atas demokrasi tersebut, bahwa demokrasi adalah kedaulatan rakyat.

Lalu bagaimana dengan demokrasi di Indonesia? Ini menarik untuk dikaji ulang sebenarnya, dan sebagai negara berdaulat Indonesia sah-sah saja mencari bentuk ideal demokrasinya sendiri tanpa melepas akar dasar pemikiran kebangsaan. Bung Hatta pernah menulis buku yang mencoba mendudukan kembali arti demokrasi dan sebagai kritik atas demokrasi terpimpinnya Bung Karno, buku itu berjudul "Demokrasi Kita". Pemikiran demokrasi Bung Hatta tersebut tidak kemudian juga diterima langsung oleh rezim maupun masyarakat saat itu, karena demokrasi yang digagas oleh Bung Hatta tersebut lebih berakar pada



demokrasi barat yang liberal dan tidak sesuai dengan sejarah terbentuknya negara kesatuan republik Indonesia, yang lebih mengacu pada bentuk negara integralistik gagasan Supomo saat itu. Sederhananya dalam konteks negara integralistiknya Supomo tersebut, negara dianalogikan secara kultural sebagai bapak dan masyarakat itu adalah anak, yang mana tugas negara adalah mengayomi dan merukunkan anak-anaknya. Sebagai negara pasca kolonial, tugas terberat negara saat itu memang menyalurkan beragam kepentingan, teritorial, dan perbedaan primordial di masyarakat, apalagi Indonesia dikenal sebagai negara majemuk.